

Jelang PPKM Mikro, Penumpang KRL di Stasiun Bekasi Menumpuk

KOTA BEKASI (IM) - Antaran calon penumpang KRL di Stasiun Bekasi, Jawa Barat, jelang penerapan pembatasan kegiatan masyarakat atau PPKM skala mikro, Selasa (9/2), memanjang. Beberapa petugas turun langsung untuk mengatur jarak antar calon penumpang KRL saat akan masuk ke dalam stasiun.

Pantauan di lokasi, Senin (8/2), ribuan penumpang dari Stasiun Bekasi yang hendak bekerja ke wilayah DKI Jakarta, masih nampak ramai. Antrean calon penumpang KRL terlihat di depan pintu masuk stasiun.

Petugas gabungan dari TNI dan Polri serta petugas keamanan dalam stasiun tak henti-henti meminta calon penumpang KRL agar tetap menjaga jarak. Mereka juga dianjurkan untuk menggunakan masker sejumlah penumpang KRL commuter line lantaran sistem kerja work from home atau WFH diberlakukan secara bergantian.

Selain itu, sejumlah penumpang juga bekerja di sektor kesehatan sehingga tidak bisa bekerja dari rumah. Pemberlakuan PPKM mikro penumpang KRL pun ada yang setuju dan tidak. ● **osm**

Debit Air Menurun, Sejumlah Pintu Air di Jakarta Siaga 3

JAKARTA (IM) - Dinas Sumber Daya Air (SDA) DKI Jakarta merilis update tingginya muka air (TMA) di pintu air yang ada di Ibu Kota yang menyebabkan genangan hingga banjir, Senin (8/2).

Dikutip dari Twitter resmi Dinas SDA DKI Jakarta, terpantau sejumlah TMA pintu air DKI Jakarta sudah terdapat penurunan yang cukup signifikan.

Sebelumnya, di Pintu Air Sunter Hulu sempat dinyatakan berstatus siaga 1 atau awas dengan ketinggian air mencapai 260 cm, namun sudah turun berstatus siaga 3 dengan ketinggian air 190 cm.

TMA Pintu Air Pesanggrahan juga berstatus siaga 3 dengan status siaga tiga dengan ketinggian air 170

cm. Kondisi cuaca di lokasi terpantau terang.

Pintu Air Angke Hulu juga siaga 3 dengan ketinggian air 220 cm dengan kondisi cuaca terang. Kemudian, Pintu Air Katulampa juga berstatus siaga 3 dengan ketinggian air 90 cm dengan kondisi cuaca mendung tipis.

Pintu Air Manggarai, Pintu Air Depok, Pintu Air Karet, dan Pintu Air Pasar Ikan juga berstatus siaga 3 dengan ketinggian air yang beragam.

Sebelumnya, hujan yang mengguyur DKI Jakarta mengakibatkan sejumlah lokasi di Ibu Kota terendam banjir seperti di Pejaten Timur, Kapuk Muara, hingga Kebon Pala, Jakarta Timur. ● **ber**



BANJIR DI DEPOK

Warga melintasi genangan banjir di Kampung Utan, Citayem, Depok, Senin (8/2). Banjir setinggi 30 cm - 50 cm tersebut disebabkan karena meluapnya aliran kali dan hujan deras yang mengguyur Kota Depok.

Seorang Bocah Terpeleset, Lalu Terbawa Arus Kali Krukut

JAKARTA (IM) - Seorang bocah bernama Arka (9) hanyut di Kali Krukut, tepatnya di Jalan Cempaka RW 06, Cipete Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Senin (8/2).

Kapolsek Metro Kebayoran Baru, AKBP Suprianto mengatakan, Arka terbawa arus Kali Krukut sekitar pukul 12.00 WIB.

"Saat ini korban belum ditemukan. Masih dalam pencarian," kata Suprianto saat dikonfirmasi, Senin (8/2) sore.

Menurut Suprianto, peristiwa hanyutnya Arka berawal saat korban bersama teman-temannya mencari

cacing rambut di pinggir Kali Krukut. Arka kemudian sempat pamit kepada teman-temannya untuk buang air besar (BAB).

"Saat itu korban terpeleset dan teman-teman korban yang melihat mencoba membantu, namun tidak berhasil," ujar Suprianto.

Saat ini, pencarian dilakukan oleh anggota pemadam kebakaran Sektor 2 Suku Dinas Penanggulangan dan Penyelamatan Jakarta Selatan, Tim Reaksi Cepat BPBD DKI Jakarta, Satpol PP, SAR Jakarta, PPSU, staf kelurahan, Tagana, Polsek Kebayoran Baru, dan Babin-sa. ● **ber**

Pemberian Vaksin Covid-19 Tahap Dua di Jakarta Utara Akhir Februari 2021

JAKARTA (IM) - Pelaksanaan vaksinasi Covid-19 tahap kedua di wilayah Jakarta Utara, akan dilakukan pada akhir Februari 2021. Sebelumnya, pemberian vaksinasi tahap pertama kepada ribuan tenaga kesehatan di Jakarta Utara telah rampung dilakukan.

Hal itu dikatakan Asisten Administrasi dan Kesejahteraan Rakyat, Wawan Budi Rohman dalam keterangan yang diterima wartawan, Senin (8/2).

"Setelah dilaksanakannya pelaksanaan vaksinasi tahap pertama kepada seluruh tenaga kesehatan, maka akan dilaksanakan vaksinasi tahap kedua untuk para pelayan publik seperti TNI, Polri termasuk juga Aparatur Sipil Negara (ASN)," kata Wawan.

"Rencana pelaksanaannya akhir bulan Februari 2021 ini," katanya menambahkan.

Pemkot Jakarta Utara sedang melakukan persiapan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di lingkungan Kantor Wali Kota Administrasi Jakarta Utara.

Diberitakan sebelumnya, pemberian vaksin ini dibagi menjadi lima tahap. Tahap pertama, yakni di-

lakukan pada tenaga medis di Jakarta Utara, tahap kedua dilakukan pada aparat sipil negara (ASN), TNI-Polri. Pada tahap ketiga vaksinasi dilakukan ke warga lanjut usia (lansia), tahap keempat kepada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) kelas III, dan tahap terakhir kepada masyarakat umum.

Sementara fasilitas kesehatan (faskes) yang melayani vaksinasi Covid-19 di Jakarta Utara akan tersebar di 82 lokasi. Di antaranya enam Puskesmas Kecamatan, lima Puskesmas Kelurahan, lima Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD), 31 Rumah Sakit (RS) swasta, hingga sejumlah klinik TNI-Polri, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP).

Dalam satu hari, setiap faskes memiliki kuota maksimal 60. Calon penerima vaksinasi diwajibkan menginput nomor atau kode registrasi yang didapatkan melalui short message service (SMS) dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan ke dalam aplikasi PeduliLindungi. Calon penerima vaksinasi nantinya akan memilih jadwal dan lokasi faskes yang diinginkan melalui aplikasi tersebut. ● **ber**

4 | Metropolis

IDN/ANTARA



BANJIR DI KAMPUNG PULO

Foto aerial banjir di kawasan jalan Jatinegara Barat, Kampung Pulo, Jakarta, Senin (8/2). Tingginya intensitas hujan mengakibatkan sejumlah wilayah di ibu kota terendam banjir.

Gubernur Anies Umumkan PSBB di Jakarta Diperpanjang 2 Pekan

Gubernur Anies mengatakan, pembatasan kegiatan masih sama seperti PSBB sebelumnya yang diterapkan melalui Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2021.

JAKARTA (IM) - Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan kembali umumkan bahwa pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di DKI Jakarta kembali diperpanjang, terhitung mulai Senin (8/2) hingga dua pekan ke depan atau 22 Februari 2021.

"Di Jakarta juga sejak hari ini (Senin) sudah diperpanjang untuk dua pekan ke depan," kata Anies dalam diskusi virtual, Senin (8/2).

Anies mengatakan, pembatasan kegiatan masih sama seperti PSBB sebelumnya

yang diterapkan melalui Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2021. Dia mengatakan, pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) berbasis mikro sudah diterapkan DKI Jakarta jauh hari sebelumnya.

Itulah sebabnya, kata Anies, DKI Jakarta tidak perlu banyak menyiapkan PPKM berbasis mikro karena saat ini tingkat RT/RW masih terus aktif.

"Tahun lalu ada gugus tugas di tingkat RW yang terus masih aktif dan terus kami

aktifkan," kata Anies.

Mantan Menteri Pendidikan ini sebelumnya juga menegaskan, Pemprov DKI Jakarta akan memperpanjang PSBB sesuai dengan PPKM yang diperpanjang oleh pemerintah pusat.

"Saat ini kami masih terus menjalankan kebijakan PSBB seperti arahan PPKM pemerintah pusat yang akan kembali diperpanjang," kata Anies, Jumat pekan lalu.

Anies mengatakan, dalam masa PSBB yang diperpanjang, kegiatan dan segala protokol kesehatan tetap berlaku dan harus dijalankan secara kolektif.

Dia juga menegaskan, protokol kesehatan harus dilakukan setiap saat dan kapan saja dalam masa PSBB berlangsung.

"Bukan hanya di akhir pekan, bukan hanya di malam

hari, karena virusnya tidak kenal waktu dan bisa menyebar

terus-menerus lewat siapa pun juga," kata Anies. ● **osm**

Kejati DKI Jakarta Periksa Berkas Kasus Video Syur Gisel dan Nobu

JAKARTA (IM) - Kejaksaan Tinggi (Kejati) DKI Jakarta telah menerima berkas perkara kasus video syur artis Gisel Anastasia dan Michael Yakinobu de Fretes yang dilimpahkan oleh Polda Metro Jaya pekan lalu.

"Iya, hari Kamis (4/2) pekan lalu, berkas perkara tahap I dari penyidik atas nama terduga Gisella Anastasia alias Gisel sudah masuk dan diterima di Aspidum Kejati DKI," ujar Kasi Penkum Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta Ashari Syam saat dihubungi, Senin (8/2).

Ashari menjelaskan, saat ini berkas perkara yang sudah diterima masih dalam tahap pemeriksaan, sebelum nantinya dinyatakan lengkap atau dikembalikan ke penyidik (P19).

"Jika JPU (jaksa penuntut umum) berkesimpulan berkas perkara belum memenuhi syarat, maka JPU akan memberi petunjuk kepada penyidik untuk menyempurnakan berkas perkara dengan melengkapi syarat formil dan syarat materiil," katanya.

Sebelumnya, penyidik Polda Metro Jaya akan melimpahkan berkas perkara kasus dua terduga video syur Gisel Anastasia dan Michael Yakinobu de Fretes kepada Kejaksaan. Rencananya berkas perkara itu akan dikirimkan pada Selasa (2/2).

"Masalah GA dan MYD, rencananya hari ini (Selasa) kita laksanakan tahap 1 kepada JPU," ujar Kabid Humas Polda

Metro Jaya, Kombes Pol Yusri Yunus kepada wartawan, Selasa pekan lalu.

Menurut Yusri, penyidik nantinya akan menunggu keputusan Kejaksaan mengenai kelengkapan berkas perkara. "Kita menunggu saja apakah memang dianggap sudah lengkap atau belum P19. (Jika P19) tentunya kita lakukan semua, termasuk di dalamnya adalah olah TKP," kata Yusri.

Gisel dan Nobu ditetapkan sebagai tersangka atas kasus video konten pornografi pada 29 Desember 2020. Penetapan terjadi setelah keduanya mengakui sebagai orang di dalam video yang beredar di media sosial pada November 2020 itu. Berdasarkan pengakuan keduanya, video tersebut dibuat di salah satu hotel di Medan pada 2017. Gisel dan Nobu dikenakan Pasal 4 Ayat 1 Juncto Pasal 29 dan atau Pasal 8 UU Nomor 44 Tahun 2008 tentang Pornografi. Keduanya terancam hukuman pidana penjara mulai dari 6 bulan hingga 12 tahun. Kendati berstatus tersangka, baik Gisel maupun Nobu tidak ditahan oleh pihak kepolisian karena dinilai kooperatif.

Pertimbangan lainnya, khusus untuk Gisel, yakni karena masih memiliki putri berusia 4 tahun yang dinilai membutuhkan bimbingan orangtua. Maka, Gisel dan Nobu hanya dikenakan wajib lapor ke Polda Metro Jaya setiap Senin dan Kamis. ● **osm**

Beberapa Wilayah di Kota Bekasi Masih Tergenang dan Banjir

KOTA BEKASI (IM) - Curah hujan yang turun sejak Minggu (7/2) hingga Senin (8/2) pagi membuat sejumlah wilayah di Kota Bekasi terendam banjir. Kepala BPBD Kota Bekasi Agus Harpa mengatakan, wilayah yang masih banyak terdapat titik genangan air diantaranya berada di wilayah Kecamatan Jatiasih.

"Dengan titik genangan air berada di Jalan Raya Jatiasih Komsen ketinggian air mencapai 30 - 40 Cm," katanya, Senin (8/2).

Sedangkan titik genangan air lainnya berada Perumahan Bumi Rasio Indah dengan tinggi genangan air mencapai 20 - 30 cm. Dan kondisinya sudah mulai surut. "Dengan sebanyak 2 pompa air sudah diaktifkan agar air cepat surut, dan petugas sudah melakukan penanganan disana," ujarnta.

Sedangkan titik genangan air yang masih berada di wilayah tersebut antara lain adalah Tinggi Muka Air (TMA) Kali Cakung di rasio 150 cm dan Perumahan Dosen Ikip dengan ketinggian air mencapai 55 cm. Selain itu, Perumahan Pondok Hijau Permai Bekasi Timur juga masih digenangi air.

Berikut wilayah yang masih digenangi air:

1. Kecamatan Rawalumbu, meliputi Perum Pondok Hijau Permai saat ini genangan sudah mulai surut 10-20cm, Jalan lumbu timur 4 (Jembatan 12) terdapat genangan 10-15cm, Taman Narogong ketinggian 30-40 cm, Jembatan 10 dan 11, genangan 10-15 cm Perumahan Narogong Jembatan 1, genangan 10-15 cm.

Sementara Kecamatan Bekasi Selatan meliputi wilayah Pondok Surya Mandala ketinggian air sekitar 10-15 cm, Jalan R.H Umar Kelurahan Jaka Mulya, genangan kurang lebih 15 cm. Genangan terpantau diruas jalan Mustika Jaya setinggi 15 cm, genangan di Perumahan Mutiara Gading Timur setinggi 10 cm, Pondok Timur Indah Ketinggian 5 cm.

Sedangkan Kecamatan Jatiasih, genangan air masih terdapat di Jalan raya jati asih komsen ketinggian air 30-40cm, genangan di perumahan bumi nasio indah setinggi 20-30 cm, 2 pompa sudah di aktifkan. Kemudian TMA kali cakung di rasio 150 cm, dan Perumahan Dosen IKIP ketinggian air sekitar 55 cm. ● **osm**



Salah satu warga yang terjaring operasi tampak sedang menyapu sebagai sanksi sosial yang diberikan, Senin (8/2).

KOTA BEKASI (IM) - Tim gabungan kembali menggelar operasi non yustisi, kali ini operasi dilakukan di wilayah Kota Bekasi.

Operasi non yustisi tersebut dipimpin oleh Kasie Wasdad Bid. Gakda Satpol PP Kota Bekasi, Agus Hermawan. Operasi non yustisi melibatkan personel gabungan, terdiri dari Satpol PP Kota Bekasi 38 personel, Staff Kec. Pondok Gede 14 personel, UPTD LLAP Kec. Pondok Gede, Dishub Kota Bekasi 4 personel, Kel. Jatiwaringin Kec. Pondokgede 3 personel.

Dikutip dari siaran pers

Humas Pemkot Bekasi, Senin (8/2), dalam operasi tersebut 46 pelanggar prokes diberi sanksi oleh petugas gabungan setelah dilakukan pendataan sesuai identitas oleh PPNS Kota Bekasi.

Adapun Operasi Non Yustisi dilakukan untuk menghimbau kepada masyarakat Kota Bekasi agar selalu mematuhi protokol kesehatan 5 M (Memakai masker, Menjaga jarak, Mencuci tangan, Menghindari kerumunan dan Mengurangi Mobilitas) dalam memutus penyebaran Covid-19. ● **mdl**



BANJIR RENDAM RAWAJATI

Petugas menggunakan perahu karet mengevakuasi warga yang rumahnya terendam banjir di Kawasan Rawajati, Kalibata, Jakarta, Senin (8/2). Tingginya curah hujan di kawasan Bogor mengakibatkan ratusan rumah di enam RT Kelurahan Rawajati terendam banjir dengan ketinggian mencapai dua meter sehingga sejumlah warga diungsikan.

PENGUMUMAN

Dengan ini diumumkan bahwa telah dilaksanakan pengembalian seluruh saham dalam PT. PELAYARAN KARUNIA TIMUR SEJALAN, berkedudukan di Kota Cilegon oleh Pihak Ketiga (Akuisisi). Pemberitahuan Akuisisi tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan HAM RI sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pengumuman ini dibuat guna memenuhi ketentuan Pasal 133 ayat (1) dan ayat (2) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Jakarta, 9 Februari 2021

Direksi
PT. PELAYARAN KARUNIA TIMUR SEJALAN